



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan pengguna, keterlibatan pengguna, serta dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil uji statistik t untuk variabel kemampuan teknik personal menunjukkan t hitung sebesar 1,329 dengan tingkat signifikansi $0,187 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_{a1} ditolak, yaitu kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel kemampuan teknik personal memiliki koefisien regresi sebesar 0,402 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu kesatuan variabel kemampuan teknik personal maka terjadi kenaikan pada kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,402. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dharmawan dan Ardianto (2017) dan Amalia *et al.* (2016) yang menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Hasil uji statistik t untuk variabel pendidikan dan pelatihan pengguna menunjukkan t hitung sebesar 3,616 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_{a2} diterima, yaitu pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel pendidikan dan pelatihan pengguna memiliki koefisien regresi sebesar 0,922 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu kesatuan variabel pendidikan dan pelatihan pengguna maka terjadi peningkatan pada kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,922. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Antari *et al.* (2015) dan Jayanti *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

3. Hasil uji statistik t untuk variabel keterlibatan pengguna menunjukkan t hitung sebesar -0,982 dengan tingkat signifikansi $0,329 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_{a3} ditolak, yaitu keterlibatan pengguna tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel keterlibatan pengguna memiliki koefisien regresi sebesar -0,921 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu kesatuan variabel keterlibatan pengguna maka terjadi penurunan pada kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,921. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ningtiyas *et al.* (2019) Ferawati dan Purwanto (2015) yang menyatakan bahwa keterlibatan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Hasil uji statistik t untuk variabel dukungan manajemen puncak menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,483 dan dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_{a4} diterima, yaitu dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel dukungan manajemen puncak memiliki koefisien regresi sebesar 1,365 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu kesatuan variabel dukungan

manajemen puncak maka terjadi peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 1,365. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fani *et al.* (2015) dan Utami *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sampel penelitian yang digunakan terbatas pada rumah sakit di wilayah Tangerang dan Bogor, sehingga tidak dapat mewakili seluruh rumah sakit.
2. Hasil penelitian ini memiliki nilai *Adjusted R Square* hanya sebesar 0,437, yang berarti 43,7% variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna serta dukungan manajemen puncak. Sedangkan sisanya sebesar 56,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang diperoleh, beberapa saran yang diajukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah:

1. Melakukan pendistribusian kuesioner dalam ruang lingkup yang lebih luas dan tersebar seperti mendistribusikan kuesioner ke rumah sakit di wilayah Jabodetabek.

2. Menambahkan variabel lainnya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi seperti kecanggihan teknologi dan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya implikasi bahwa kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak. Dengan semakin tinggi pendidikan dan pelatihan maka semakin sering diadakannya program pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang semakin sering maka akan memberikan manfaat kepada pengguna sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan pekerjaan sehari-hari sehingga pengguna dapat mengerjakan tugas dengan lebih mudah dan efisien serta menghasilkan informasi yang akurat dan reliabel. Kemudian dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan semakin tinggi dukungan manajemen puncak maka semakin banyaknya perhatian dan keterlibatan manajemen puncak dalam perencanaan operasi sistem. Perhatian dan keterlibatan manajemen puncak dalam perencanaan operasi sistem maka sistem dapat direncanakan sesuai dan tepat dengan tujuan dan misi organisasi dalam menghasilkan informasi yang akurat dan reliabel sesuai dengan yang dibutuhkan. Kemudian dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Maka diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan pendidikan dan pelatihan pengguna serta dukungan manajemen puncak.